

POTENSI EKSTRAK ETIL ASETAT *Coprinus comatus* TERHADAP KADAR UREUM DAN KREATININ PADA TIKUS PUTIH MODEL DIABETES

Title	POTENSI EKSTRAK ETIL ASETAT <i>Coprinus comatus</i> TERHADAP KADAR UREUM DAN KREATININ PADA TIKUS PUTIH MODEL DIABETES
Author Order	2 of 3
Accreditation	4
Abstract	<p><i>Coprinus comatus</i> atau jamur paha ayam berpotensi sebagai antioksidan dan antidiabetes. Kondisi hiperglikemia pada penderita diabetes mellitus menyebabkan peningkatan Reactive Oxygen Species (ROS). Sel $\tilde{A}^{\tilde{Z}}\tilde{A}^2$ pankreas memiliki antioksidan hanya sedikit dibandingkan organ lain. Hal ini menyebabkan stress oksidatif yang memicu reaksi berantai peroksidasi lipid sehingga merusak organ ginjal dan laju filtrasi glomerulus terganggu. Laju filtrasi glomerulus yang terganggu ditandai dengan peningkatan kadar ureum dan kreatinin. Flavonoid yang terkandung dalam <i>C. comatus</i> mampu mendonorkan H⁺ dan menghentikan reaksi peroksidasi lipid pada ginjal sehingga kadar ureum dan kreatinin menurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak etil asetat <i>C. comatus</i> terhadap kadar ureum dan kreatinin darah tikus model diabetes dan untuk mengetahui dosis efektif ekstrak etil asetat <i>C. comatus</i> terhadap kadar ureum dan kreatinin darah tikus model diabetes. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental yang disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kadar ureum dan kreatinin dianalisis menggunakan uji statistik one way Anova pada tingkat kepercayaan 95% dan dilanjutkan dengan uji Duncan pada tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat <i>C. comatus</i> berpengaruh terhadap kadar ureum dan kreatinin darah tikus model diabetes. Ekstrak <i>C. comatus</i> dosis 500 mg/kgBB merupakan dosis efektif yang berpengaruh terhadap penurunan kadar ureum dan kreatinin darah pada tikus model diabetes yaitu sebesar 16,66 $\tilde{A},\tilde{A}\pm 0,00$ mg/dL dan 0,40 $\tilde{A},\tilde{A}\pm 0,12$ mg/dL. Key words: <i>Coprinus comatus</i>, diabetes mellitus, kreatinin, streptozotocin, ureum</p>
Publisher Name	Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman
Publish Date	2022-05-10
Publish Year	2021
Doi	DOI: 10.20884/1.bioe.2021.3.3.4239
Citation	
Source	BioEksakta : Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed
Source Issue	Vol 3 No 3 (2021): BioEksakta
Source Page	132-141
Url	https://jos.unsoed.ac.id/index.php/bioe/article/view/4239/2927
Author	Dr Dra NUNIEK INA RATNANINGTYAS, M.S